

PENGARUH RELIGIUSITAS DAN KEBERSYUKURAN TERHADAP PERILAKU BERZAKAT HARTA

Ahda Segati & Abdul Latif Rizqon¹
(ahda.segati7@gmail.com LatifRizqon@unida.gontor.ac.id)

Abstract

The purpose of this study was to determine how the influence of religiosity and gratitude on the behavior of zakat in the Pekanbaru community. The data used in this study is primary data as many as 100 respondents as a sample who have implemented Zakat Mal in Pekanbaru. Data obtained by questionnaire using Likert scale. The research model is multiple linear regression by using religiosity and gratitude as independent variables, while tithing behavior is the dependent variable. The data is then processed with the SPSS program to answer research questions. The results showed that there was a significant influence between religiosity and gratitude on the behavior of zakat in the Pekanbaru community.

Keywords: Religiosity, Gratitude, Zakat Mal

PENDAHULUAN

Zakat adalah salah satu rukun Islam yang memiliki dimensi ibadah dan muamalah sekaligus. Menunaikan zakat adalah kewajiban ibadah yang merupakan konsekwensi ketaatan kepada perintah Allah SWT, dan pemanfaatannya dapat membantu menyelesaikan permasalahan ekonomi (muamalah) yang dihadapi oleh masyarakat. Para pemikir ekonomi Islam mendefinisikan zakat sebagai harta yang telah ditetapkan oleh pemerintah atau pejabat yang berwenang kepada masyarakat umum atas individu yang bersifat mengikat, final, tanpa mendapatkan imbalan tertentu yang dilakukan pemerintah sesuai dengan kemampuan pemilik harta.

¹ Kampus Pusat UNIDA Gontor, Jl. Raya Siman Km. 06, Siman, Ponorogo Jawa Timur, Telp. +62 352 483762 Fax. +62 352 488182.

Bagi kaum Muslimin, salah satu perintah untuk berzakat terdapat pada Al-Qur'an Surah At-Taubah ayat 103 yang artinya: Artinya: “Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.

Menurut UU No. 38 tahun 1999, zakat adalah harta yang wajib disisihkan oleh seorang muslim atau badan yang dimiliki oleh orang muslim sesuai dengan ketentuan agama untuk diberikan kepada yang berhak menerimanya. Berdasarkan pengertian tersebut, dapat dipahami bahwa zakat merupakan salah satu instrumen yang digunakan dalam pemerataan pendapatan dan juga sebagai pilar perekonomian Islam dalam menjalankan fungsinya untuk mengelola dan menyalurkan dana umat kepada orang-orang yang berhak.

Fenomena besarnya gap antara potensi zakat dan realita pengumpulan zakat menjadi permasalahan utama, mengingat penduduk Indonesia adalah mayoritas beragama Islam. Berkaitan dengan perilaku berzakat masyarakat, banyak hal yang menjadi faktor pendorong masyarakat dalam melakukan pembayaran zakat. Pada penelitian yang dilakukan Nadjat menyimpulkan bahwa perilaku muzaki dalam membayar zakat mal dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu: persepsi terhadap kewajiban zakat, sikap terhadap BAZIS, kepribadian muzaki, motivasi, dan kadar religiusitas muzaki. Berdasarkan penelitian tersebut, hubungan antara religiusitas dan perilaku berzakat perlu dikaji lebih mendalam. Hal ini dikarenakan religiusitas berkaitan erat dengan praktik dan ritual agama yang oleh masyarakat yang dalam hal ini berkaitan dengan perintah untuk membayar zakat.

Berkaitan dengan faktor-faktor yang menyebabkan masyarakat berzakat, penelitian yang dilakukan oleh Kanji, Habbe dan Mediaty menunjukkan bahwa faktor ibadah, pengetahuan zakat, harta kekayaan atau pendapatan, peran ulama dan kredibilitas lembaga amil zakat secara parsial berpengaruh positif dan

signifikan terhadap motivasi membayar zakat. Berdasarkan penelitian tersebut, faktor ibadah menjadi salah satu faktor yang memotivasi masyarakat dalam melakukan pembayaran zakat. Hal itu berarti nilai religiusitas memegang peranan penting. Tingkat religiusitas seseorang, khususnya pemahaman mengenai kewajiban zakat sangat mempengaruhi kesadaran seseorang untuk mengeluarkan zakat.

Lebih lanjut, penelitian Muda, Marzuki, dan Shaharuddin menyebutkan bahwa bersyukur juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi seseorang dalam berperilaku zakat. Perilaku bersyukur di dalam penelitian Muda, dkk diwakilkan oleh variabel altruisme, dimana altruisme merupakan tindakan suka rela yang dilakukan oleh seseorang atau pun kelompok orang untuk menolong orang lain tanpa mengharapkan imbalan apapun, kecuali mungkin perasaan telah melakukan perbuatan baik, diantaranya adalah seseorang membayar zakat karena ingin bersyukur dan juga ingin hartanya menjadi bersih.

Bersyukur merupakan suatu ibadah yang dicintai Allah. Salah satu wujud syukur hamba kepada Allah adalah dengan berzakat. Menurut Al-Qardhawi (dalam Qadir) salah satu tujuan dari berzakat adalah zakat dapat melatih jiwa untuk bersikap terpuji seperti bersyukur atas nikmat Allah SWT. Berdasarkan hal tersebut, dapat dipahami bahwa dengan bersyukur atas nikmat yang diberikan Allah SWT, maka salah satu jalan yang dapat ditempuh adalah dengan berzakat. Allah SWT berfirman dalam surah Ibrahim ayat 7 yang Artinya: “dan (ingatlah juga), tatkala Tuhanmu memaklumkan; "Sesungguhnya jika kamu bersyukur, pasti Kami akan menambah (nikmat) kepadamu, dan jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), maka sesungguhnya azab-Ku sangat pedih”.

Berdasarkan uraian tersebut, adanya permasalahan ketimpangan antara potensi pengumpulan zakat dengan realisasi di Indonesia, mendorong penyusun untuk melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh religiusitas dan kebersyukuran terhadap perilaku berzakat masyarakat. Responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah masyarakat Pekanbaru yang pernah

melakukan pembayaran zakat. Penggunaan masyarakat Pekanbaru sebagai responden penelitian dikarenakan Pekanbaru memiliki tingkat ketimpangan pendapatan yang mencapai 50%. Oleh karena itu judul yang digunakan penelitian ini adalah “Pengaruh Religiusitas dan Kebersyukuran terhadap Perilaku Berzakat Mal pada Lembaga Amil Zakat di Pekanbaru.

KAJIAN PUSTAKA

1. Perilaku

Perilaku manusia pada hakikatnya adalah suatu aktivitas dari manusia itu sendiri. Perilaku juga adalah apa yang dikerjakan oleh organisme tersebut, baik dapat diamati secara langsung atau tidak langsung dan hal ini berarti bahwa perilaku terjadi apabila ada sesuatu yang diperlukan untuk menimbulkan reaksi yakni yang disebut rangsangan, dengan demikian suatu rangsangan tertentu akan menghasilkan reaksi perilaku tertentu. Menurut Skinner perilaku merupakan respon atau reaksi seseorang terhadap stimulus (rangsangan dari luar).²

2. Pengertian Zakat

Secara umum zakat adalah suatu kewajiban yang bersifat kemasyarakatan dan ibadah, dimana manusia akan merasakan keagungan dari tujuan ajaran Islam dalam bentuk mencintai dan tolong-menolong antar sesama manusia.³ Secara bahasa (etimologi) zakat berasal dari kata zakah yang berarti berkembang, berkah, tumbuh, suci, dan baik.⁴ Dengan demikian, zakat yaitu membersihkan (menyucikan) diri dan hartanya sehingga pahalanya bertambah, hartanya tumbuh (berkembang) dan membawa berkah. Secara istilah syari’ah (syara’) zakat berarti sejumlah harta tertentu yang diwajibkan Allah untuk diserahkan kepada orang-orang tertentu dan dengan syarat-syarat yang ditentukan pula.⁵

² Notoatmodjo. 2007. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta : PT Rineka Cipta. Hal. 60 & 113

³ Siddik, Abdullah 1982. Asas-Asas Hukum Islam. Jakarta: Bumi Restu. Hal. 113

⁴ Asnaini. 2008. Zakat Produktif Dalam Perspektif hukum Islam. Pekanbaru: Pustaka Pelajar. Hal 23

⁵ Ilmi, Makhalul. 2002. Teori dan Praktek Lembaga Keuangan Syari’ah. Pekanbaru: UII Press. Hal 67

Zakat adalah salah satu rukun Islam yang memiliki dimensi ibadah dan muamalah sekaligus. Menunaikan zakat adalah kewajiban ibadah yang merupakan konsekuensi ketaatan kepada perintah Allah SWT, dan pemanfaatannya dapat membantu menyelesaikan permasalahan ekonomi (muamalah) yang dihadapi oleh masyarakat. Salah satu jenis zakat yang menurut tuntunan syariat dapat dimanfaatkan sebagai instrumen dalam pembangunan perekonomian masyarakat adalah zakat mal atau zakat harta.⁶

3. Pengertian Religiusitas

Menurut etimologi kuno, religi berasal dari bahasa Latin “religio” yang akar katanya adalah “re” dan “ligare” yang mempunyai arti mengikat kembali. Hal ini berarti dalam religi terdapat aturan-aturan dan kewajiban- kewajiban yang harus dipenuhi dan mempunyai fungsi untuk mengikat diri seseorang dalam hubungannya dengan sesama, alam dan Tuhan. Menurut Mensen, religiusitas berasal dari bahasa latin “relegare” yang berarti mengikat secara erat atau ikatan kebersamaan. Religiusitas adalah sebuah ekspresi spiritual seseorang yang berkaitan dengan sistem keyakinan, nilai, hukum yang berlaku dan ritual.⁷

4. Pengertian Kebersyukuran

Syukur menurut bahasa berarti pujian atau sanjungan kepada orang yang telah berbuat baik kepada kita. Syukur arti asalnya ialah tampak atau nyata, seperti dalam bahasa Arab “dabah syukur” (binatang itu tampak lebih gemuk dari binatang lainnya), “naqah syukur” (tanaman yang dapat tumbuh dengan baik di tanah yang kering). Ibnu Manzhur (dalam Al-Fauzan) mengatakan bahwa syukur adalah membalas kenikmatan (kebaikan orang lain) dengan ucapan, perbuatan, dan niat. Seseorang harus menyampaikan (sanjungan) kepada yang

⁶ Bachmid, dkk. “Perilaku Muzaki dalam Membayar Zakat Mal (Studi Fenomenologi Pengalaman Muzaki di Kota Kendari). *Jurnal Aplikasi Manajemen* 2012 Vol 10 No 2. Hal 426

⁷ Thantowi, A., 2005. *Hakekat Religiusitas*. Palembang: Penerbit Widyaaiswara Madya Balai Diklat Keagamaan. Hal 1

memberikannya dengan ucapan, dengan ketaatan sepenuhnya, serta berkeyakinan bahwa yang memberinya itu semua adalah Allah SWT.⁸

METODOLOGI PENELITIAN

Paradigma yang digunakan dalam penelitian ini adalah positivistik. Paradigma positivistik adalah suatu paradigma yang terorganisir untuk mengkombinasikan deductive logic dan pengamatan empiris dari perilaku individu, yang berguna secara probabilistik menemukan atau memperoleh konfirmasi tentang sebab-akibat yang bisa dipakai untuk memprediksi pola umum dari kegiatan manusia.⁹

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah desain kausalitas karena berupaya mengetahui pengaruh religiusitas dan kebersyukuran terhadap perilaku berzakat mal masyarakat pada Lembaga Amil Zakat Pekanbaru. Ada pun pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif.

Dalam merealisasikan metode ini dan pendekatan dalam penelitian ini, maka teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yang diperlukan adalah menggunakan angket atau kuisioner. Angket yaitu berupa pertanyaan-pertanyaan yang disusun secara sistematis yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh religiusitas terhadap perilaku berzakat mal di Lembaga Amil Zakat Pekanbaru. Ditemukan bahwa terdapat pengaruh negatif dan signifikan religiusitas terhadap perilaku berzakat mal di Lembaga Amil Zakat Pekanbaru. Hal ini berarti ketika religiusitas mengalami peningkatan, maka akan berdampak pada berkurangnya perilaku

⁸ Al-Fauzan, A. B. S. 2007. *Indahnya Bersyukur. Bagaimana Meraihnya?*. Bandung: Marja. Hal 22

⁹ Neuman, M Lawrence. 2003. *Social Research Methods (Qualitative and Quantitative Approaches)* fifth edition. USA. Hal. 140

berzakat mal masyarakat pada Lembaga Amil Zakat. Ahyadi mendefinisikan sikap religiusitas sebagai tanggapan pengamatan, pemikiran, perasaan dan sikap ketaatan yang diwarnai oleh rasa keagamaan. Religiusitas merupakan sebuah proses untuk mencari sebuah jalan kebenaran yang berhubungan dengan sesuatu yang sakral, sedangkan menurut Jalaluddin religiusitas yaitu suatu keadaan yang ada dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk bertingkah laku sesuai dengan kadar ketaatannya terhadap agama.

Adanya pengaruh negatif religiusitas terhadap perilaku berzakat mal masyarakat di Lembaga Amil Zakat Pekanbaru diakibatkan oleh semakin meningkatnya nilai-nilai religiusitas pada diri seseorang maka akan berakibat pada berkurangnya perilaku berzakat mal masyarakat yang disalurkan melalui lembaga-lembaga amil zakat seperti Lembaga Amil Zakat. Masyarakat akan cenderung langsung menyalurkan zakat malnya kepada 8 golongan penerima zakat seperti yang tertera pada surah At-Taubah: 60 berikut yang artinya:

“Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, para mu'allaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yuang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana”.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Kanji, Habbe dan Mediaty (2010) yang menemukan bahwa faktor ibadah sebagai salah satu dimensi religiusitas berpengaruh signifikan terhadap motivasi membayar zakat.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh kebersyukuran terhadap perilaku berzakat mal di Lembaga Amil Zakat Pekanbaru, ditemukan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan religiusitas terhadap perilaku berzakat mal di Lembaga Amil Zakat Pekanbaru. Hal ini berarti ketika kebersyukuran mengalami peningkatan, maka akan meningkatkan perilaku berzakat mal masyarakat pada Lembaga Amil Zakat Pekanbaru.

Adanya pengaruh kebersyukuran terhadap perilaku berzakat mal pada Lembaga Amil Zakat Pekanbaru dikarenakan masyarakat merasa bersyukur atas

semua nikmat dan rezeki yang telah diberikan. Rasa syukur tersebut mendorong masyarakat untuk melaksanakan perintah Allah SWT yaitu melakukan pembayaran zakat. Ibnu Manzhur mengatakan bahwa syukur adalah membalas kenikmatan (kebaikan orang lain) dengan ucapan, perbuatan, dan niat.¹⁰ Seseorang harus menyampaikan (sanjungan) kepada yang memberikannya dengan ucapan, dengan ketaatan sepenuhnya, serta berkeyakinan bahwa yang memberinya itu semua adalah Allah SWT. Orang yang bersyukur adalah orang yang dapat memberikan nikmat yang telah diberikan Allah kepada orang yang membutuhkan.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Muda, Marzuki, dan Shahrudin yang menyebutkan bahwa syukur merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi seseorang berzakat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh religiusitas dan kebersyukuran terhadap perilaku berzakat mal pada Lembaga Amil Zakat Pekanbaru, dapat disimpulkan bahwa:

Variabel religiusitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku berzakat mal pada Lembaga Amil Zakat Pekanbaru dengan nilai signifikansi sebesar 0,033. Hal ini berarti ketika religiusitas mengalami peningkatan, maka akan berdampak pada berkurangnya perilaku berzakat mal masyarakat melalui Lembaga Amil Zakat Pekanbaru.

Variabel kebersyukuran berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku berzakat mal pada Lembaga Amil Zakat Pekanbaru dengan nilai signifikansi sebesar 0,050. Hal ini berarti ketika kebersyukuran mengalami peningkatan, maka juga akan meningkatkan perilaku berzakat mal masyarakat melalui Lembaga Amil Zakat Pekanbaru.

¹⁰ Al-Fauzan, A. B. S. 2007. *Indahnya Bersyukur. Bagaimana Meraihnya?*. Bandung: Marja. Hal 22

Variabel religiusitas dan kebersyukuran secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perilaku berzakat mal pada Lembaga Amil Zakat Pekanbaru dengan nilai signifikansi sebesar 0,025.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Fauzan, A. B. S. 2007. *Indahnya Bersyukur. Bagaimana Meraihnya?*. Bandung: Marja.
- Al-Munajjid, M. B. S. 2006. *Silsilah Amalan Hati. Ikhlas, Tawakkal, Optimis, Takut, Bersyukur, Ridha, Sabar, Introspeksi Diri, Tafakkur, Mahabbah, Taqwa, Wara*. Bandung: Irsyad Baitus Salam.
- Al-Zuhayly, Wahbah. 2002. *Zakat Kajian Berbagai Mazhab*. Bandung: PT. Rosdakarya.
- Ardelt, M. 2000. *Wisdom, Religiosity, Purpose in Life, and Attitude Toward Death*. International Conference on Searching for meaning in the New Millennium: 13-16, 2000, Vancouver, B.C. Canada.
- Ardianto, Elvinaro dan Q-Anees, Bambang. 2009. *Filsafat Ilmu Komunikasi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Asnaini. 2008. *Zakat Produktif Dalam Perspektif hukum Islam*. Pekanbaru: Pustaka Pelajar.
- Astogini, Wahyudin, Wulandari. 2011. *Aspek Religiusitas dalam Keputusan Pembelian Produk Halal (Studi Tentang Labelisasi Halal pada Produk Makanan dan Minuman Kemasan)*. Jurnal. JEBA, Vol.13, No.1
- Bachmid, Gamsir; U Salim; Armanu dan Djumahir. 2012. *Perilaku Muzaki dalam Membayar Zakat Mal (Studi Fenomenologi Pengalaman Muzaki di Kota Kendari)*. Jurnal Aplikasi Manajemen. Vol 10 No 2.
- Djarwanto PS. 2001. *Statistik Non Parametrik, Bagian I Edisi 3* : BPFE-UGM Pekanbaru, Cetakan Pertama.
- Hafidhuddin, Didin, 2002. *Zakat dalam Perekonomian Modern*. Gema Insani Press. Jakarta.

- Husein Umar. 2003. *Metode Riset Akuntansi Terapan*. Jakarta : Ghalia Indonesia, Cetakan Pertama
- Ilmi, Makhalul. 2002. *Teori dan Praktek Lembaga Keuangan Syari'ah*. Pekanbaru: UII Press.
- Inayah, Gazi. 2003. *Teori Komprehensif tentang Zakat dan Pajak*. Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya.
- Juditha, Christiany. 2011. Hubungan Penggunaan Situs Jejaring Sosial Facebook Terhadap Perilaku Remaja Di Kota Makassar. *Jurnal. Penelitian IPTEK-KOM*. Vol. 13
- Kanji, Lusiana; H. Abd. H Habbe; dan Mediaty. 2010 Aktor Determinan Motivasi Membayar Zakat. *Jurnal Unhas*.
- Khasanah, Umrotul. 2010. *Manajemen Zakat Modern*. Malang: UIN-Maliki Press.
- Majid, R. 1997. *Islam Kemoderenan dan Ke-Indonesiaan*. Bandung: Mizan Pustaka.
- McCulloch, M. E., Emmons. R. A., & Tsang, J. 2002. The Grateful Disposition: A Conceptual and Empirical Topography. *Journal of Personality and Social Psychology*. Vol. 82, No. 1, 112-127.
- Moleong, Lexy J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muda, Marzuki, dan Shahrudin. 2006. Factors Influencing Individual Participation in Zakat Contribution: Exploratory Investigation. *Jurnal. Paper submitted for presentation at the Seminar for Islamic Banking and Finance 2006 (iBAF2006), 29–30 August 2006, Kuala Lumpur (Faculty of Economics and Muamalat, KUIM, Nilai NS)*
- Muflih, Muhammad. 2006. *Perilaku Konsumen dalam Perspektif Ilmu Ekonomi Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Mulyana, Deddy. 2002 *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Nadjar, D H. 2001. Identifikasi Faktor yang Mempengaruhi Prilaku Muzaki dalam Mengeluarkan Zakat Mal Melalui Lembaga Pengelola Zakat Di Kota Bandung. Tesis. ITB.

- Nasution, S. 2000. *Metode Research*. Jakarta: Bumi Aksara
- Neuman, M Lawrence. 2003. *Social Research Methods (Qualitative and Quantitative Approaches)* fifth edition. USA.
- Notoatmodjo. 2005. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Nugroho, Agung .2005. *Strategi Jitu memilih Metode Statistic Penelitian dengan SPSS*. Yogyakarta: Andi.
- Peterson dan Seligman. 2004. *Character Strengh And Virtues: A Handbook And Classifications*. New York: Oxford University Press
- Qadir, Abdurrachman. 2001. *Zakat dalam Dimensi Mahdah dan Sosial*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Rasyid, M Hamdan. 2003. *Fiqih Indonesia Himpunan Fatwa-Fatwa*. Jakarta: PT Al-Mawardi Prima
- Sears, D.O., Freedman, J.I. & Peplau, L.A. 1994. *Psikologi Sosial*. Jilid II. Alih bahasa: Michael Adryanto. Jakarta: Erlangga.
- Siddik, Abdullah 1982. *Asas-Asas Hukum Islam*. Jakarta: Bumi Restu.
- Soeratno, dan Lincoln Arsyad. 2003. *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: UPP Akademi Manajemen Perusahaan YKPN.
- Sucipto, H dan Firdaus, A.I. 2011. *Dahsyatnya Syukur dan Sabar*. Jakarta: Best Media.
- Sugiyono, 2005, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni V. Wiratna. 2008. *Belajar Mudah SPSS Untuk Penelitian*. Cetakan Pertama, Penerbit Ardana Media. Yogyakarta.
- Swanson, J.L., & Byrd, K.R. 1998. *Death Anxiety in Young Adults as A Function of Religious Orientation. Guilt, and Separation-Individuation Conflict*. *Death Studies*. Journal 257-268.
- Thontowi, A., 2005. *Hakekat Religiusitas*. Palembang: Penerbit Widyaaiswara Madya Balai Diklat Keagamaan.
- Wicaksono, Wahyu dan Meiyanto. 2003. *Ketakutan Terhadap Kematian Ditinjau Dari Kebijakanaksanaan dan Orientasi Religius pada Periode Remaja Akhir Yang Berstatus Mahasiswa*. *Jurnal Psikologi*

Winarno, Wing Wahyu. 2009. *Analisa Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.

Wood, A. M., Joseph, S., & Maltby, J. 2009. Gratitude Predicts Psychological Well-Being Above The Big Five Facets. *Journal Personality and Individual Different*. Vol. 46, No. 10, 443-447.

Youssef, Mariam Abou; Wael Kortam, Ehab Abou-Aish. Measuring Islamic-Driven Buyer Behavioral Implications: A Proposed Market-Minded Religiosity Scale. *Journal of American Science*.

Zuhri, Saefudin. 2000. *Zakat Kontekstual*. Semarang: Bima Sejati.